

# Pengenalan Literasi Pasar Modal Sebagai Sarana Menabung Saham Bagi Siswa Smk Negeri 9 Kota Semarang

DOI: <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3094>

Asah Wiari Sidiq<sup>1</sup>, Rusdiana Permanasari<sup>2</sup>, Ahmad Sahri Romadon<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Semarang

\*Email Korespondensi : wiari@usm.ac.id

---

**Abstract** - Understanding of investment society is needed by means of socialization on an ongoing basis involving various parties so that understanding of capital market literacy to the public can continue to grow, namely by socializing to the public, especially millennial generation that investment in the capital market is easy, planned and cheap. The introduction of capital market literacy as a shutter on saving stocks for vocational students aims to educate students as the millennial generation to be literate about capital market investment literacy so that it is expected student Can be interested in participating in capital market investment literacy education, then interested and interested in saving shares by opening a capital market account. The method of implanting community service activities is in the form of providing learning to partners in the form of lectures or providing material to student in class about introduction of financial literacy, learning about the introduction of stock capital market investment and the need to save early, then discussion and question and answer regarding literacy in saving stocks and evaluation of activities. The results of PKM show an increase in knowledge and understanding of capital market investment literacy as a means of saving shares for students of SMK Negeri 9 Semarang City.

**Keywords:** Financial literacy, capital market, saving stocks

**Abstrak** - Pemahaman investment society sangat diperlukan dengan cara sosialisasi secara berkelanjutan yang melibatkan berbagai pihak agar pemahaman tentang literasi pasar modal kepada masyarakat dapat terus berkembang yaitu dengan mensosialisasikan kepada masyarakat terutama generasi milenial bahwa investasi di pasar modal itu mudah, terencana, dan murah. Pengenalan literasi pasar modal sebagai sarana menabung saham bagi siswa SMK bertujuan untuk mengedukasi siswa sebagai generasi milenial agar melek terhadap literasi investasi pasar modal sehingga diharapkan siswa dapat tertarik mengikuti edukasi literasi investasi pasar modal selanjutnya tertarik dan berminat untuk menabung saham dengan membuka rekening pasar modal. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian pembelajaran kepada mitra berupa ceramah atau pemberian materi kepada siswa di kelas tentang pengenalan literasi keuangan, pembelajaran pengenalan investasi pasar modal saham dan perlunya menabung sejak dini, selanjutnya diskusi dan tanya jawab mengenai literasi menabung saham serta evaluasi kegiatan. Hasil PKM menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi investasi pasar modal sebagai sarana menabung saham bagi siswa SMK Negeri 9 Kota Semarang.

**Kata Kunci** : Literasi keuangan, pasar modal, menabung saham

---

## I. PENDAHULUAN

Ragam literasi keuangan ada berbagai macam seperti pengetahuan perbankan, pengetahuan asuransi dan pengetahuan investasi, contohnya investasi pasar modal. Namun tidak semua masyarakat khususnya siswa SMA/SMK mengenal ragam literasi keuangan tersebut. Muncul pertanyaan dalam masyarakat, apakah saham merupakan instrumen investasi yang baik dan tepat untuk masyarakat. Sebagian masyarakat mempunyai pendapat bahwa instrumen saham dapat memberikan kesejahteraan di masa depan, namun terdapat pula sebagian masyarakat yang menentang pendapat tersebut karena merasakan kerugian dari investasi saham di pasar modal (Ari Satria, 2021). Menurut PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (2021), menjelaskan bahwa adanya peningkatan jumlah investor pasar modal meningkat secara signifikan, hal ini menandakan masyarakat mulai mengenal pasar modal terutama untuk kegiatan bisnis, terkecuali anak-anak SMA/SMK yang masih kurang berminat.

Investasi pasar modal merupakan penanaman modal pada sebuah perusahaan dengan memberikan dana dan mendapatkan bukti berupa surat kepemilikan berupa portofolio dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih dari jumlah dana yang diberikan. Beberapa contoh yang bisa diinvestasikan pada pasar modal adalah saham, obligasi dan reksadana (Riandita & Saraswati, 2018). Peranan pasar modal sangat penting dalam peningkatan perekonomian suatu negara karena dengan adanya pasar modal dapat mempertemukan pihak yang mempunyai dana dengan pihak yang kekurangan dana sehingga perusahaan yang membutuhkan pengembangan usaha dapat menjual saham di pasar modal dan masyarakat dapat membeli atau dalam arti menanamkan modalnya dalam bentuk saham. Pasar Modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (return) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Batubara, 2022).

Pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) mendorong agar masyarakat tidak semata menabung, namun berinvestasi dalam jangka panjang termasuk di kalangan generasi milenial seperti siswa SMA/SMK. Dengan begitu, mengubah dari *saving society* menjadi *investment society* (Muhamad Yusuf, 2019). Pemahaman *investment society* sangat diperlukan dengan cara sosialisasi secara berkelanjutan yang melibatkan berbagai pihak agar pemahaman tentang literasi pasar modal kepada masyarakat dapat terus berkembang yaitu dengan mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa investasi di pasar modal itu mudah, terencana, dan murah. Menurut Krisdiawati (2021), literasi investasi pasar modal seperti saham, reksadana dan obligasi serta istilah lain masih terdengar asing bagi siswa. Menabung saham merupakan alternatif investasi selain menabung uang dan membeli emas (Frijillah et al, 2023). Minat investasi masih kurang dipahami karena beranggapan berinvestasi memerlukan modal cukup besar. Pengenalan literasi keuangan, pembelajaran, dan pengenalan investasi pasar modal saham masih kurang dilakukan di setiap sekolah lewat diskusi dan tanya jawab. Sosialisasi perlunya investasi sejak dini juga belum banyak dilakukan bagi siswa. Sehingga rasa ketertarikan siswa untuk berinvestasi masih sangat rendah. Selain itu penggalakan kampanye “YUK NABUNG SAHAM” dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan menarik minat generasi millennial Indonesia untuk berinvestasi baik investasi saham dilakukan secara rutin dan berkala.

Berdasarkan kondisi tersebut ditemukan identifikasi permasalahan mitra adalah kurangnya literasi keuangan investasi saham di kalangan siswa SMK dan perlunya pengenalan literasi keuangan pasar modal bagi siswa SMK. Pengenalan literasi investasi pasar modal bagi generasi milenial dengan mitra siswa SMK Negeri 9 Kota Semarang perlu dilakukan yang bertujuan untuk mengedukasi siswa SMK agar melek terhadap literasi investasi pasar modal sehingga diharapkan dapat tertarik mengikuti edukasi literasi investasi pasar modal selanjutnya tertarik dan berminat

menabung saham.

## **II. METODE PELAKSANAAN**

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian dilakukan observasi dan Tanya jawab dengan Ketua Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 9 Kota Semarang. Hasil observasi diperoleh jadwal dan siswa jurusan Akuntansi yang saat kegiatan berada di sekolah dan tidak sedang mengikuti kegiatan diluar sekolah. Metode Pelaksanaan Kegiatan terdiri dari 3 tahapan yaitu pembelajaran, diskusi dan Tanya jawab serta evaluasi kegiatan sebagai berikut :

- A. Pembelajaran dengan metode ceramah ceramah dan pemberian materi di kelas
- Metode ceramah dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran kepada peserta secara langsung atau dengan secara lisan. Penggunaan metode ini sifatnya sangat praktis dan efisien bagi pemberian pengajaran yang bahannya banyak dan mempunyai banyak peserta (Nurhalisa, 2021). Dalam melakukan kegiatan pengabdian ini, para peserta dikumpulkan kemudian dibuka dengan diawali dengan prolog tujuan melakukan pengabdian. Selanjutnya mulai melakukan pembelajaran melalui pemberian penjelasan materi pengenalan :
- a) Materi Pengenalan Ragam Literasi Keuangan
  - b) Materi Pengenalan Investasi Saham
  - c) Materi Perlunya Investasi Sejak Dini



**Foto Pembelajaran**



**Foto Pembelajaran**

### B. Diskusi dan Tanya Jawab

Adapun proses lanjut dari pengenalan adalah diskusi dan tanya jawab mengenai ragam investasi dan perlunya menabung saham. Menurut Syaiful Sagala dalam Raden Rizki dkk (2014), diskusi adalah percakapan ilmiah yang responsif berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan–pertanyaan problematis, pemunculan ide-ide dan pengujian ide-ide ataupun pendapat, dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran. Sedangkan tanya jawab dilaksanakan untuk memastikan kejelasan materi yang disampaikan dan pemahaman peserta terhadap literasi digital sesudah penyampaian materi melalui sesi ceramah (Alpian, et al., 2019 dalam Kusumastuti, et al., 2023).



**Foto Diskusi dan Tanya Jawab**

### C. Evaluasi hasil kegiatan

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar, melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta atas materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan (Idrus, 2019).

Evaluasi kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian melalui pemberian kuesioner sebelum dan sesudah pemberian materi pengabdian.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim melakukan pengenalan dengan pihak sekolah dan dengan kepengurusan ijin pengabdian, observasi serta wawancara dengan bagian ketatausahaan dan ketua kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga SMK Negeri 9 Semarang. Selanjutnya tahap pelaksanaan pengabdian diawali dengan ramah tamah dan pengenalan tim pengabdian kepada siswa, kemudian memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan melakukan pengabdian yaitu memberikan pengenalan pasar modal sebagai sarana menabung saham kepada siswa SMK Negeri 9 Kota Semarang sehingga siswa mempunyai pengetahuan dan pemahaman investasi keuangan di pasar modal sebagai salah satu sarana menabung saham.

Rangkaian acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel rangkaian kegiatan sebagai berikut :

**Rangkaian Kegiatan Pengabdian**

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Persiapan	Perkenalan Tim Pengurusan perijinan	Perkenalan dan pengurusan ijin sekalius sosialisasi dan berdiskusi

	Observasi awal Wawancara dengan Ketatausahaan dan Ketua Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga	dengan unsur-unsur pihak SMKN 9 Kota Semarang menggunakan model partisipatif, adaptif dan interaktif terhadap lingkungan Sekolah
Pelaksanaan  08.00 – 08.30	Pembukaan Pengenalan Tim Pre Test	Pembukaan Sambutan Ketua Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 9 Ramah Tamah Pre Test
08.30 – 09.00	Pemberian Materi Literasi ragam investasi keuangan	Penjelasan mengenai pengertian literasi keuangan dan jenis investasi keuangan
09.00 – 09.30	Sejarah Pasar Modal	Penjelasan mengenai sejarah adanya pasar modal
09.30 – 10.00	Pengenalan Pasar Modal dan Saham	Penjelasan mengenai konsep uang, perencanaan keuangan, manfaat dan fungsi pasar modal dan saham, pentingnya pengenalan saham
10.00 – 11.00	Diskusi dan Tanya Jawab	Diskusi dan Tanya jawab
11.00 – 11.30	Evaluasi Kegiatan Post Test Penutup	Melakukan evaluasi kegiatan dengan memberikan kembali kuesioner atau post test kepada siswa

### III. HASIL PENEMUAN DAN DISKUSI

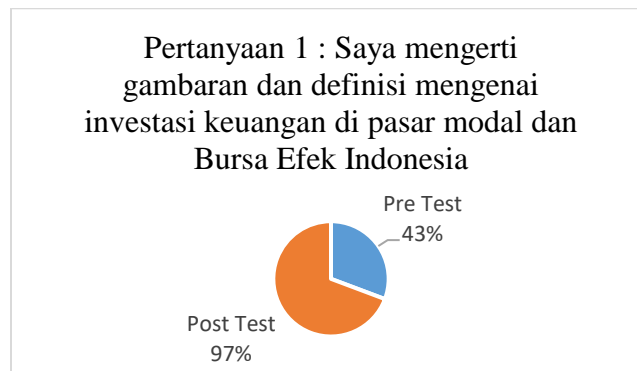
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi siswa SMK Negeri 9 Kota Semarang telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Para peserta telah mengikuti seluruh rangkaian program pengabdian mulai dari pembukaan, pengisian pre test, pembelajaran literasi investasi keuangan, sejarah dan pengenalan literasi pasar modal dan saham dan sharing serta Tanya jawab.

Pada tahap akhir peserta juga sudah melakukan pengisian post test sebagai alat evaluasi peningkatan pemahaman literasi investasi saham setelah mengikuti pembelajaran.

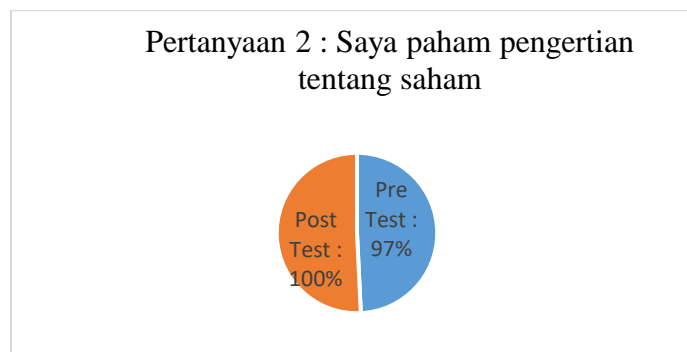
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh peserta dengan baik sehingga mampu meningkatkan pemahaman literasi investasi pasar modal saham

Adanya kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian ini maka telah memberikan dasar pengetahuan dalam literasi investasi saham di SMK Negeri 9 Semarang sehingga diharapkan akan meningkatkan investasi di pasar modal yang bermuara pada majunya perekonomian Indonesia. Bertambahnya literasi pasar modal bagi siswa ini terlihat pada *feed back* dari peserta dengan adanya respon dan tanya jawab serta permintaan pelatihan pasar modal baik untuk siswa maupun guru di SMK Negeri 9 Kota Semarang.

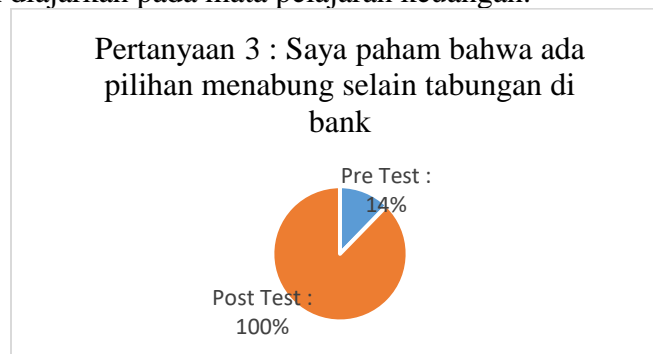
Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan peserta pengabdian dapat ditunjukkan dari observasi hasil pengisian kuesioner pre test dan post test setelah diadakannya edukasi yang menunjukkan peningkatan nilai yang ditunjukkan pada grafik pertanyaan kuesioner sebagai berikut:



Dari hasil kuesioner pada pertanyaan 1 menyatakan sebelum diadakan penjelasan materi siswa paham terhadap gambaran dan definisi investasi keuangan di pasara modal dan BEI sebesar 43% dan setelah penjelasan materi pengenalan literasi keuangan pemahaman siswa meningkat menjadi 97%.



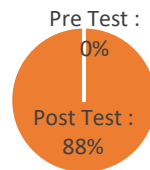
Hasil kuesioner menjelaskan bahwa siswa SMK Negeri 9 Kota Semarang sudah memahami tentang pengertian saham dikarenakan para siswa merupakan siswa jurusan akuntansi. Pengetahuan saham sudah diajarkan pada mata pelajaran keuangan.



Selanjutnya hasil kuesioner pertanyaan 3 menyatakan bahwa siswa SMK Negeri 9 sebelum penjelasan materi PKM pemahaman mengenai pilihan menabung selain tabungan di Bank masih kurang namun setelah ada penjelasan materi pengenalan literasi pasar modal mengenai menabung tidak hanya dibank tetapi dapat melalui investasi lain berupa pembelian saham.

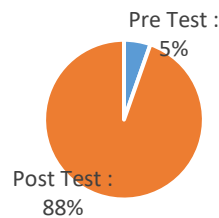


Pertanyaan 4 : Saya paham tingkat pengembalian jika berinvestasi pada saham.



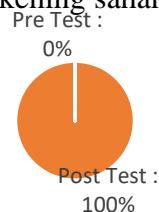
Hasil kuesioner pertanyaan 4 menunjukkan bahwa siswa mendapatkan peningkatan pemahaman mengenai tingkat pengembalian dana jika berinvestasi pada saham sebesar 88%.

Pertanyaan 5 : Saya paham cara membuka rekening investasi saham.



Kuesioner pertanyaan 5 menghasilkan jawaban sebelum pelaksanaan kegiatan siswa SMK Negeri 9 kurang paham mengenai cara membuka rekening investasi. Dengan adanya penjelasan materi pengenalan literasi pasar modal mengenai tata cara membuka rekening investasi pengetahuan siswa mengenai tata cara membuka rekening investasi saham meningkat sebesar 88%.

Pertanyaan 6 : Saya paham jumlah minimal Rupiah untuk awal membuka rekening saham



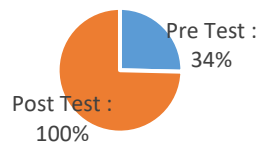
Hasil jawaban kuesioner pertanyaan 6 menunjukkan bahwa peserta tidak paham jumlah nominal rupiah untuk awal membuka rekening saham namun setelah ada penjelasan materi kegiatan mengenai besaran nominal dalam membuka rekening saham, pemahaman siswa meningkat. Besaran nominal dalam pembukaan rekening untuk membeli saham bagi siswa minimal sebesar Rp. 100.000,-. Dengan dana tersebut siswa dapat bertransaksi membeli saham sebagai sarana menabung saham.

Pertanyaan 7 : Saya paham cara – cara dan taktik berinvestasi di pasar modal



Dari hasil jawaban kuesioner 7 menunjukkan sebelum kegiatan PKM siswa SMK Negeri 9 tidak paham mengenai cara-cara dan taktik dalam berinvestasi di pasar modal namun setelah mendapatkan penjelasan materi pengenalan literasi pasar modal pemahaman siswa SMK Negeri 9 meningkat sebesar 95%.

Pertanyaan 8 : Saya paham Lembaga – Lembaga yang terkait pasar modal terutama fungsi kantor sekuritas saham



Hasil kuesioner 8 menjelaskan bahwa siswa SMK Negeri 9 mempunyai pemahaman mengenai lembaga-lembaga yang terkait pasar modal terutama fungsi kantor sekuritas saham sebesar 34% dan setelah mendapatkan penjelasan materi pemahaman siswa lebih meningkat menjadi 100%. Kegiatan pasar modal berada pada pengaturan dan pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Selain OJK struktur pasar modal terdiri dari Perusahaan Efek, Lembaga Penunjang, Profesi Penunjang, Emiten dan Investor.

Pertanyaan 9 : Saya mengetahui keuntungan berinvestasi pada saham



Selanjutnya hasil kuesioner 9 menjelaskan sebelum pelaksanaan kegiatan siswa belum paham mengenai keuntungan berinvestasi pada saham namun setelah pelaksanaan kegiatan berupa penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab pemahaman siswa meningkat. Keuntungan berinvestasi saham diantaranya diversikasi investasi, peningkatan nilai saham di masa depan, dan deviden. Siswa sebagai generasi milineal dan pemula sangat cocok untuk mencoba investasi saham.





Hasil kuesiner terakhir menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan siswa tidak paham mengenai resiko berinvestasi saham namun setelah pelaksanaan kegiatan pemahaman siswa mengenai resiko berinvestasi saham meningkat 100%. Resiko berinvestasi saham dapat diminimalkan dengan pengetahuan yang baik mengenai literasi pasar modal dan tidak mudah tergiur dengan investasi yang menjanjikan return yang cepat dan besar.

Berdasarkan hasil evaluasi kuesioner yang telah dijawab oleh siswa berupa pre test dan post test menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman siswa mengenai pengetahuan pasar modal khususnya literasi saham sebelum pelaksanaan kegiatan sebesar 20% namun setelah pelaksanaan kegiatan pemahaman siswa meningkat menjadi 97%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa siswa sudah memahami pengetahuan mengenai investasi pasar modal yang didapat dari mata pelajaran yang terdapat di sekolah maupun media sosial yang sekarang ini marak disebar. Namun siswa perlu mendapatkan pengarahan dan pendampingan agar pengetahuan siswa dapat lebih meningkat dan siswa dapat berkontribusi dalam perekonomian Indonesia dengan cara berinvestasi saham melalui sarana menabung saham.

#### **IV. SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai yang direncanakan. Peserta antusias terhadap materi yang diberikan dengan adanya diskusi dan Tanya jawab mengenai investasi di pasar modal dan cara menabung saham. Adanya peningkatan pemahaman mengenai literasi investasi pasar modal saham setelah adanya penyampaian materi dan mulai terbukanya pemahaman mengenai pentingnya peningkatan investasi di pasar modal. Literasi investasi keuangan di pasar modal harus sering diadakan pada siswa agar siswa mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai ragam literasi keuangan khususnya pasar modal.

Pentingnya peningkatan inklusi investasi keuangan terutama saham yang didahului dengan edukasi keuangan dapat menggerakkan siswa untuk paham dan melek terhadap ragam investasi yang ada di Indonesia.



**Foto Kegiatan PkM**

Foto kegiatan PKM menggambarkan pelaksanaan PKM dengan partisipasi siswa kelas 11 jurusan akuntansi.

### **Ucapan Terima Kasih**

Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Bapak Arif Ediyanto, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMKN 09 Kota Semarang dan Ibu Dra. Dwi Harti, M.Pd selaku Ketua Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN 09 Kota Semarang serta kepada para siswa SMKN 09 Kota Semarang jurusan Akuntansi yang berperan aktif dalam kegiatan pengabdian. Terima kasih kepada Bapak Dr. Supari, ST., M.T, selaku Rektor Universitas Semarang, Bapak Yohannes Suhardjo, SE, M.Si,Ak,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas serta LPPM Universitas Semarang atas bantuannya sebagai fasilitator sehingga kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik.

### **Daftar Pustaka**

- Ary Satria Pamungkas, 2021, Penyuluhan Menabung Saham Bagi Siswa Siswi Smk Mutiara Bangsa Iii, Seri Seminar Nasional Ke III Universitas Tarumanagara Tahun 2021
- Frijillah, Lusia, Lenny Menara S, 2023, Sosialisasi Menabung Saham Pada Mahasiswa, Pubarama, Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat
- Idrus L, 2019, Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran, Adaara : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
- Krisdiyawati, 2021, Edukasi Pasar Modal Solusi Investasi Generasi Melenial Bagi Siswa SMK NU 01 Ma'arif Suradadi Kabupaten Tegal, Jurnal Abdimas PHB
- Maryam Batubara, 2022, Strategi di Pasar Modal Syariah, Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, Manajemen (JIKEM), 1578-1589
- Muhamad Yusuf, 2019, Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal
- Nurhalisa, 2021, Analisis Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Ips Terpadu Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu, Historica Didaktika, Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial
- Raden Rizki Amalia dkk, 2014, Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta, Jurnal Studi Alquran
- Retno Diah Kusumastuti, Ana Kuswanti et al, 2023, Pelatihan Literasi Digital Untuk Masyarakat Desa di Desa Cimanggu, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Pandeglang, Banten, *ABDI*

*MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 102-107. DOI:  
<https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i1.2456>

Riandita & Saraswati, 2018, Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi